

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang besar dan negara berkembang, perkembangan teknologi saat ini yang sangat cepat mengancam Ideologi negara Indonesia, dalam era teknologi yang canggih ini banyak tantangan yang dihadapi warga Negara Indonesia karena tidak hanya dihadapi dengan cara positif akan tetapi juga dengan negatif, dampaknya adalah seperti contoh : keterbukaan informasi, komunikasi semakin mudah dan cepat, perekonomian Indonesia semakin meningkat, berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, westernisasi terjadi dimana-mana, sikap individualisme yang semakin melekat pada diri kita, serta kesenjangan sosial yang terjadi, akibat dari globalisasi ini salah satunya mengancam kesejahteraan negara Indonesia.

Kesejahteraan negara warga negara Indonesia saat ini mengalami banyak masalah diakibatkan perkembangan yang sangat cepat melalui sistem teknologi, akibat dari kesejahteraan negara Indonesia yang terhambat pemerintah negara Indonesia menjadikan kesejahteraan masyarakat menjadi salah satu sasaran dalam pembangunan nasional Indonesia.

Kesejahteraan tidak hanya untuk mereka yang berkeluarga ataupun mereka yang belum berkeluarga, akan tetapi juga mencakup anak – anak di Indonesia, anak – anak Indonesia sebagai aset negara dan penerus bangsa ini perlu diperhatikan kesejahteraannya, apalagi kepada mereka yang menyandang

keterbatasan atau disabilitas, mereka yang tidak mampu melakukan kegiatannya tanpa bantuan orang lain.

Para disabilitas sangat memerlukan perlindungan dan kasih sayang secara layak dan wajar dari keluarga, karena keluarga lah bagian terpenting yang membawa perubahan terbesar dalam diri anak, dikarenakan didalam sebuah keluarga peran paling penting orang tua bagi anak adalah memberikan kasih sayang, dengan kasih sayang orang tua tersebut anak akan merasakan kedamaian, kenyamanan maupun ketenangan yang nyata. Dengan memberikan kasih sayang secara nyata maka akan sangat membantu perkembangan dan pertumbuhan anak secara jasmani dan rohani. Dan bagi para kaum disabilitas keluarga bagi mereka bukan orangtua kandung mereka lagi, tetapi tempat – tempat atau lembaga sosial seperti Panti, Pesantren.

Seperti yang dijelaskan diatas tidak semua orang bernasib baik dan dapat bertumbuh berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis, bahkan ada anak yang terlahir dengan kekurangan atau disebut dengan disabilitas, maka untuk menjawab pertanyaan tersebut haruslah didirikan lembaga sosial seperti Panti, Pesantren.

Salah satu Panti yang bersejarah adalah Panti Karya Hephata di Desa Sintong Marnipi, Panti ini berdiri sejak tahun 1923 oleh Zending Jerman dan sampai sekarang panti ini masih dioperasikan untuk menampung para kaum disabilitas. Pada saat itu kondisi masyarakat disana sangat memprihatinkan, banyak anak yang lahir tidak bisa melihat (tuna netra), para orangtua tersebut enggan merawat mereka karena bagi mereka tuna netra itu adalah kutukan, para

orangtua juga rela membuang anak tersebut agar anak tersebut tidak membawa bencana bagi keluarga mereka. Melihat kondisi sosial tersebut, timbullah niat zending Jerman untuk mendirikan sebuah penampungan atau panti untuk menampung mereka, karena bagi zending tersebut tidak ada orang yang lahir cacat, mereka adalah anugerah Tuhan yang tak ternilai harganya.

Panti karya tersebut berlokasi di Desa Sintong Marnipi, Kecamatan Laguboti, Kabupaten Tobasamosir, jaraknya 365 km dari kota medan, dan kini nama Panti Karya Hephata telah diabadikan menjadi nama jalan yaitu Jalan Panti Karya Hephata yang dimulai dari desa Sirongit – Desa Sintong Marnipi.

Kini, sudah 91 tahun lebih Panti Karya Hephata ini berdiri, dan sudah banyak para disabilitas yang dibantu untuk melanjutkan kehidupannya, banyak kegiatan – kegiatan yang dilakukan para disabilitas dilingkungan panti karya ini, mulai dari membuat kerajinan tangan hingga bermusik. Didalam panti ini juga tidak hanya ada Tuna Netra, tapi ada juga tuna rungu (gangguan pendengaran), tuna daksa(cacat tubuh ) dan tuna grahita (cacat mental).

Anggota didalam Panti Karya Hephata ini tidak hanya anak – anak ataupun orang dewasa, di dalam panti karya ini juga ada orang yang menyandang disabilitas yang sudah berkeluarga.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin mengetahui bagaimana peranan panti karya hephata dalam membantu kaum diffabel dilingkungan sintong marnipi.

Maka peneliti memilih judul “ **Peranan Panti Karya Hephata dalam membantu kaum diffabel di Desa Sintong Marnipi**”

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan latar belakang , maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sejarah Berdirinya panti Karya Hephata.
2. Perkembangan panti karya hephata hingga saat ini.
3. Peranan panti karya hephata dalam membantu kaum disabilitas dalam kehidupan sehari – hari.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses sejarah pembentukan Panti Karya Hephata.
2. Bagaimana Perkembangan Panti Karya Hephata hingga saat ini.
3. Bagaimana peranan Panti Karya Hephata dalam membantu kaum disabilitas dalam kehidupan sehari – hari.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya Panti Karya Hephata!
2. Untuk mengetahui perkembangan Panti Karya Hephata hingga saat ini!
3. Untuk mengetahui peranan Panti Karya Hephata dalam membantu kaum disabilitas dalam kehidupan sehari – hari!

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun mamfaat dalam tulisan ini sebagai berikut :

1. Menambah wawasan bagi peneliti serta pembaca tentang sejarah berdirinya Panti Karya Hephata .
2. Menambah wawasan bagi peneliti serta pembaca tentang perkembangan Panti Karya Hephata
3. Untuk memperkaya informasi bagi masyarakat Desa Sintong Marnipi terhadap keberadaan Panti Karya Hephata
4. Memberikan wawasan kepada masyarakat akan pentingnya menolong sesama.
5. Sebagai penambah perbendaharaan UNIMED khususnya Fakultas Ilmu Sosial Jurusan Pendidikan Sejarah.
6. Menambah wawasan bahwa panti karya juga memiliki peranan dalam membantu para disabilitas.
7. Menambah refrensi dalam perkembangan sejarah lokal.